

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Pada 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
*As of March 31, 2026 and for the three-months period then ended
(unaudited)*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF MARCH 31, 2026 AND FOR THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6 - 7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9 - 75



PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DI AUDIT)**

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.

Reff: 046/IV/DE-DIR/2026

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Irianto Kusumadjaja
Alamat kantor : Tower B Lantai 3, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : 021-51401157
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Floyd Andrew Jonathans
Alamat kantor : Tower B Lantai 3, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : 021-51401157
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

Name : Irianto Kusumadjaja
Office address : Tower B 3rd Floor, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-
53, Jakarta 12190
Telephone : 021-51401157
Title : President Director

Name : Floyd Andrew Jonathans
Office address : Tower B 3rd Floor, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-
53, Jakarta 12190
Telephone : 021-51401157
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk;
2. Laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Danasupra Erapacific Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declares that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Danasupra Erapacific Tbk financial statements;
2. PT Danasupra Erapacific Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in Company financial statements;
b. Company financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Danasupra Erapacific Tbk internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April/April 29, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur/President Director

Floyd Andrew Jonathans
Direktur/Director

Tower B Lantai 3, 18 Parc Place Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan - 12190
Telp. (021) 51401157 Fax. (021) 51401159, Email : danasupra@cbn.net.id

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,5,30,31	84.183.803	671.063.147	Cash and banks
Putang usaha	3,6,30,31			Accounts receivable
Pihak berelasi	32	3.860.587.613	4.248.917.633	Related party
Pihak ketiga		527.392.968	404.737.969	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
Pihak ketiga – neto	3,7,30,31	8.441.177.862	8.441.177.862	Third parties – net
Tagihan anjak piutang – neto	3,8,30,31	-	-	Factoring receivables – net
Piutang lain-lain – neto	3,9,30,31	327.943.044	327.943.044	Other receivables - net
Pajak dibayar dimuka	18a	43.484.289	41.247.289	Prepaid taxes
Investasi efek	3,10,31	1.901.485.000	2.475.200.000	Investment in marketable securities
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		156.850.357	101.107.836	Advances and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		15.343.104.936	16.711.394.780	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka investasi - neto	13	13.950.750.000	13.950.750.000	Investment advances - net
Aset hak guna – neto	3,14	362.471.769	471.213.300	Right of use assets - net
Aset tetap – neto	3,11	128.569.790	145.292.063	Fixed assets - net
Aset lain-lain	3,12,30,31	146.116.637	146.116.637	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		14.587.908.196	14.713.372.000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		29.931.013.132	31.424.766.780	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3,15,30,31			Accounts payable
Pihak ketiga		626.885.247	705.853.052	Third parties
Utang lain-lain	3,16,30,31	6.221.900	6.221.900	Other payables
Beban akrual	3,17,30,31	298.234.143	339.968.239	Accrued expenses
Utang pajak	18b	683.430.494	529.113.992	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,20,30,31	1.304.898.370	1.263.802.790	Current maturities of long-term lease liabilities within one year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.919.670.154	2.844.959.973	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,20,31	159.672.200	200.767.780	Long term lease liabilities - net of current maturities within one year
Liabilitas imbalan kerja	3,19	70.297.207	70.297.207	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		229.969.407	271.064.987	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.149.639.561	3.116.024.960	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital – par value Rp 50 per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 676.000.000 saham	21	33.800.000.000	33.800.000.000	Issued and fully paid - 676,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	(202.810.333)	(202.810.333)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	2.450.000.000	2.450.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13.918.797.864	14.734.174.085	Unappropriated
Ekuitas lainnya	23	19.799.191.172	19.799.191.172	Other equity
Rugi komprehensif lain	3	(44.275.318.095)	(43.701.603.095)	Other comprehensive loss
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		25.489.860.608	26.878.951.829	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		1.291.512.963	1.429.789.991	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		26.781.373.571	28.308.741.820	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.931.013.132	31.424.766.780	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-months periods ended March 31			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
PENDAPATAN	3,24	1.334.850.000	3.083.292.858	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,25	(977.593.812)	(1.991.772.690)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		357.256.188	1.091.520.168	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,26	(1.531.470.752)	(1.946.690.853)	General and administrative expenses
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3,7,8,9	-	578.182	Recovery for impairment loss on receivables
RUGI USAHA		(1.174.214.564)	(854.592.503)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	10,27	220.561.315	(245.156.036)	Other revenues (expense) - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(953.653.249)	(1.099.748.539)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN FINAL	3	-	-	FINAL INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3	-	-	INCOME TAX EXPENSES
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(953.653.249)	(1.099.748.539)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) belum terrealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,10	(238.249.400)	794.468.700	Unrealized gain (loss) on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi	3,10	(335.465.600)	81.013.777	Realized gain (loss) on sale of investment in marketable securities fair value through profit or loss
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(573.715.000)	875.482.477	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1.527.368.249)	(224.266.062)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-months periods ended March 31			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
RUGI NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk		(815.376.221)	(1.159.124.776)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(138.277.028)	59.376.237	Non-controlling interest
JUMLAH		(953.653.249)	(1.099.748.539)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.389.091.221)	(283.642.299)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(138.277.028)	59.376.237	Non-controlling interest
JUMLAH		(1.527.368.249)	(224.266.062)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	28	(1,41)	(1,63)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Saldo laba / Retained Earnings				Ekuitas lainnya/ Other equity	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2025	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	25.886.235.888	19.799.191.172	(46.455.913.626)	35.276.703.101	1.609.593.387	36.886.296.488	Balance as of January 1, 2025
Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	794.468.700	794.468.700	-	794.468.700	Unrealized gain on investment in marketable securities available for sale
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	81.013.777	81.013.777	-	81.013.777	Realized gain on sale investment in marketable securities available for sale
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(1.159.124.776)	-	-	(1.159.124.776)	59.376.237	(1.099.748.539)	Net loss for the periods
Saldo 31 Maret 2025	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	24.727.111.112	19.799.191.172	(45.580.431.149)	34.993.060.802	1.668.969.624	36.662.030.426	Balance as of March 31, 2025
Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	1.749.944.206	1.749.944.206	-	1.749.944.206	Unrealized gain on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	128.883.848	128.883.848	-	128.883.848	Actuarial loss on employee benefits liabilities
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(9.992.937.027)	-	-	(9.992.937.027)	(239.179.633)	(10.232.116.660)	Net loss for the periods
Saldo 31 Desember 2025	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	14.734.174.085	19.799.191.172	(43.701.603.095)	26.878.951.829	1.429.789.991	28.308.741.820	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba / Retained Earnings		Ekuitas lainnya/ Other equity	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2026	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	14.734.174.085	19.799.191.172	(43.701.603.095)	26.878.951.829	1.429.789.991	28.308.741.820	Balance as of January 1, 2026
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(238.249.400)	(238.249.400)	-	(238.249.400)	Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Kerugian terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	(335.465.600)	(335.465.600)	-	(335.465.600)	Realized loss on sale of investment in marketable securities fair value through profit or loss
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(815.376.221)	-	-	(815.376.221)	(138.277.028)	(953.653.249)	Net loss for the periods
Saldo 31 Maret 2025	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	13.918.797.864	19.799.191.172	(44.275.318.095)	25.489.860.608	1.291.512.963	26.781.373.571	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-months periods ended March 31			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pelanggan		1.744.881.520	2.914.700.001	Receipt from customers
Penerimaan dari pembiayaan konsumen		20.000.000	59.111.515	Receipt from consumer financing
Penerimaan lain-lain		311.424	48.309.015	Receipt from others
Pembayaran untuk beban pokok pendapatan, umum dan administrasi		(2.491.561.669)	(4.376.748.135)	Payment for cost of revenues, general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(6.199.362)	(31.703.414)	Payment of taxes
Pembayaran lain-lain		(64.802.738)	-	Other payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(797.370.825)	(1.386.331.018)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan surat berharga		210.491.481	-	Disbursement of deposit
Penerimaan dari kegiatan investasi lainnya		-	454.331.150	Payments for other investing activities
Pembayaran untuk kegiatan investasi lainnya		-	(7.099.334.246)	Payments for other investing activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		210.491.481	(6.645.003.096)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham		-	7.050.000.000	Issuance of share capital
Pembayaran pendanaan lainnya		-	(101.250.000)	Other financing payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	6.948.750.000	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(586.879.344)	(1.082.584.114)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	5	671.063.147	4.135.711.304	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5	84.183.803	3.053.127.190	CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 November 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-1.101.HT.01.01-Th.95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No.913, tanggal 22 Februari 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, S.H., No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99 Tambahan No. 7586, tanggal 12 Desember 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Perusahaan pada awalnya memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 26 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan telah berubah menjadi Perusahaan *Holding*.

Perubahan tersebut disebabkan oleh surat pengumuman Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") NOMOR PENG-46/NB.1/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-39/D.05/2022 tanggal 22 Agustus 2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk yang beralamat di Tower C Lantai 5, SCBD Lot.18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., dated November 11, 1994. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01-Th.95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No. 15 Supplement No. 913, dated February 22, 2000.

Based on Notarial Deed No.12 of Notary Refizal, S.H., dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed Company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C1248.HT.01.04 Tahun 2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No. 99 Supplement No. 7586, dated December 12, 2000.

The Company's domicile is at Tower B 3th Floor, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.

At the beginning, the Company obtained operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.

The Company's Articles of Association have undergone several changes and the latest is Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 dated 26 June 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through, Decision Letter Number AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 regarding the aims and objectives and business activities of the Company was changed to a Holding Company.

Based on the Announcement Letter of the Financial Services Authority ("OJK") NUMBER PENG-46/NB.1/2022 concerning Revocation of the Business License of Financing Company PT Danasupra Erapacific Tbk, the Financial Services Authority through Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-39/D.05/2022 Dated August 22, 2022 revoked the business license of Finance Company PT Danasupra Erapacific Tbk, which is located at Tower C, 5th Floor, SCBD Lot. 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pencabutan izin usaha tersebut berlaku pada tanggal ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan. Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan diwajibkan untuk menyelesaikan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Penyelesaian hak dan kewajiban Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan.
2. Memberikan informasi secara jelas kepada Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan mengenai mekanisme penyelesaian hak dan kewajiban.
3. Menyediakan Pusat Informasi dan Pengaduan Nasabah di Internal Perusahaan.

Selain itu sesuai dengan ketentuan Pasal 112 POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perusahaan yang telah dicabut izin usahanya dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The revocation of the business license takes effect on the date of the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. With the said business license revoked, the Company is prohibited from carrying out business activities in the field of financing and is required to settle rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. *Settlement of the rights and obligations of interested Debtors, Creditors and/or funders.*
2. *Provide clear information to interested Debtors, Creditors and/or funders regarding the mechanism for settling rights and obligations.*
3. *Providing an Information Center and Customer Complaints within the Company.*

In addition, in accordance with the provisions of Article 112 POJK Number 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies, companies whose business licenses have been revoked are prohibited from using the words of finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company.

b. Public Offering of the Company's Stock

The Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") which is now known as the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the public offering of 5,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp 500 per share and an offering price of Rp 500 per share. This statement has become effective based on the letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-768/PM/2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of shares were made on the Surabaya Stock Exchange.

Effective July 6, 2001, the Company's shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 21 Oktober 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 sehingga merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 200.000.000 lembar saham menjadi sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 67.600.000 saham menjadi 676.000.000 saham.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 11.266.666 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50. Setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.850 per lembar saham. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-201/D.04/2019 pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dinyatakan efektif melaksanakan emisi saham oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Stock (continued)

Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which is notarized by Notary Deed No. 60 dated October 21, 2015 from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association regarding the stock split with a ratio of 1:10 so as to change the nominal value of shares from amounting to Rp 500 per share to Rp 50 per share, resulting in an increase in the number of the Company's outstanding shares from 200,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and issued and fully paid capital from 67,600,000 shares to 676,000,000 shares.

The Deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 dated October 30, 2015.

On November 8, 2019, the Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of OJK in connection with the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights ("HMETD") totaling 11,266,666 ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 50. Each share offered at a price exercise of Rp 1,850 per share. The offering and listing of shares are carried out on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Letter of the Financial Services Authority No. S-201/D.04/2019 on December 18, 2019, the Company was declared effective in implementing share issuance by the Financial Services Authority in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights ("HMETD").

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.363.333.300.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 Januari 2020.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 19 Juni 2024 yang diaktakan dengan Akta No. 21 dan No. 22 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-02211142 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Deddy Koesnadi
Arfa Raygianto

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Irianto Kusumadjaja
Floyd Andrew Jonathans

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Stock (continued)

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 152 dated January 29, 2020, January 8, 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, dated January 10, 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, dated January 14, 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, dated January 17, 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., regarding to the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), the number of shares has been issued by the Company in the context of implementing the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights totaling 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300 so that the total number of shares issued by the Company is 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.

The Deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 dated January 30, 2020.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Statement of Meeting Resolutions on June 19, 2024 which was notarized with Deed No. 21 and No. 22 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-02211142 regarding Receipt of Notification of Company Data Change dated July 2, 2024.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Arfa Raygianto
Anggota	Nur Miftahul Jannah
Anggota	Karlina Arum
Sekretaris	Irianto Kusumadjaja

Pada tanggal 1 September 2025, dan 18 Juli 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/IX/2025 dan No. 002/SK/KOM/VII/2024 Perusahaan telah membentuk komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Arfa Raygianto	:	Head of Audit Committee
		(Komisaris Independen/Independent Commissioner)		
Anggota	:	Deddy Koesnadi	:	Member
		(Komisaris Utama/President Commissioner)		
Anggota	:	Mei Mayasari	:	Member
		(Sumber Daya Manusia/Human Resources)		

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 439.570.620 dan Rp 529.800.000 pada 31 Maret 2026 dan 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 2 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Head of Audit Committee	Arfa Raygianto
Member	Nur Miftahul Jannah
Member	Karlina Arum
Secretary	Irianto Kusumadjaja

On September 1, 2025 and July 18, 2024 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/IX/2025 and No. 002/SK/KOM/VII/2024 the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 439,570,620 and Rp 529,800,000 in March 31, 2026 and 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had a total of 2 employees, respectively, (unaudited).

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut “Grup”):

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Awal Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha / <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownerships</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desem ber/ <i>Decem ber 31, 2025</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>							
PT Ramajaya Mitra Karya	Jakarta	2024	Perdagangan besar berbagai macam barang, konsultasi manajemen dan holding/ <i>Wholesale trading of various kinds of goods, management consulting and holding</i>	99,99%	99,99%	5.131.198.424	7.922.871.224
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>							
PT Bangun Multikreasi Indonesia	Jakarta	2024	Usaha aktivitas produksi dan pasca produksi film serta bidang kreatif lainnya/ <i>Film production and post-production activities and other creative fields</i>	62,5%	62,5%	4.682.687.007	5.014.955.164

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 April 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following Subsidiary (together with the Company, hereinafter referred to as the “Group”):

e. Issuance of Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 29, 2026.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2026)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2026)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif
dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah
1 Januari 2026) (lanjutan)**

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif dalam Tahun Berjalan**

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards
(PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current
Year (on or after January 1, 2026)**

New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**b. Statements of Financial Accounting Standard
(PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the
Current Year**

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised PSAKs that effective on or after January 1, 2026, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2025, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK’s Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”), which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting on January 1, 2013.

**b. Basis of the Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of the Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiaries and the parent's portion of equity of each subsidiaries;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiaries in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiaries. Income and expenses of the subsidiaries are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan *NCI* di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari Grup dan *NCI*, meskipun hal tersebut mengakibatkan *NCI* memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh *NCI* berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan *NCI* untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat *NCI* yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiaries.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the parent losing control of the subsidiaries are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If loss control over subsidiaries, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiaries when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

e. Financial Instruments

Financial Assets

(i) Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara material inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Classification (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the entity may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- The Company may present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- The Company may designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or material reduces an inconsistency in measurement and recognition.

The Group financial assets consist of cash and banks, accounts receivable, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, shareholder receivable, and other assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment in marketable securities as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Classification (continued)

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cashflow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss ("FVTPL"), the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(ii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal, maka entitas akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Sepanjang Umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya gagal bayar dimaksud.

ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Tahapan Kriteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of Financial Assets

The Group should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased material since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased material since the initial recognition, the entity measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial asset that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 2 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a material increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a material increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Tahapan Kriteria (lanjutan)

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan material dalam Risiko Kredit ("SICR"). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang material ("SICR") memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang material pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure at Default* ("EAD").

Evaluasi terhadap penurunan aset keuangan dilakukan oleh Grup secara individual.

Dalam menentukan ECL ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 2: includes financial instruments that have had a material increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of material Increase in Credit Risk ("SICR"). Determining material increase in credit risk ("SICR") criteria involves assessment of whether there has been a material increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure at Default* ("EAD").

Evaluation of impairment in financial assets is carried out by the Group on an individual basis.

In determining this ECL, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 Article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Group financial liabilities consist of accounts payable, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be forceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang material atau pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level Input terendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang material dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar; Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan kelas aset, dan liabilitas tingkat hierarki nilai wajar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest level of material input or the measurement of fair value as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dihentikan pada saat piutang bunga tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus.

g. Tagihan Anjak Piutang

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 3e).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income recognition terminated when the interest receivables are due for more than 180 days and based on case by case.

g. Factoring

Factoring transaction particularly represents the take over of short-term receivables from customers.

Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.

Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Pendapatan anjak piutang diakui berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bilamana di Perusahaan belum menerima pembayaran pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka akan dicatat piutang bunga.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap diukur dengan model biaya (*cost model*), dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	Furniture and office equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan produksi	4	25%	Production equipment

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun di mana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Factoring (continued)

Factoring income is recognized based on the proportion of time during the contract period using the effective interest rate. If the Company has not received payment on the consolidated statement of financial position date, interest receivables will be recorded.

Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of benefits using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs include purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Aset yang Dikuasakan Kembali

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

j. Repossessed Assets

Consumers authorize the Company to sell the authorized assets back or take other action in effort to settle consumer financing receivables in case of default on the financing agreement. The consumer has a right to the excess difference between the sale value of the assets authorized back and the balance of the consumer financing receivables. If there is a deficiency, the loss is charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan dengan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

1. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset:*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

After lease commencement, the Group measure the right-of-use assets using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use assets is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau asset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee Benefits

Post employment benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

n. Income and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:
(lanjutan)

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban
Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban
Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Grup menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen dan anjak piutang dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan konsumen dan anjak piutang dalam Catatan 3g dan 3h.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Income and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized using the 5-step assessment:
(continued)

**4. Allocation Transaction Price to Performance
Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance
Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Income received from consumer financing, factoring, and others is recognized when the monthly installment falls due during the contract period.

Revenue from services is recognized when the goods and services have been provided. Revenue from profit-sharing is recognized based on the profit-sharing percentage of the goods and services provided each month.

At the time that receivable stated as nonperforming, the Group stop recognizing the interest income and if the nonperforming receivable has been received later, the amount will be given priority to settle the principal of receivable and the excess value will be recognized as interest income.

Income recognition on consumer financing and factoring have been explained also in the related note on accounting for consumer financing and factoring in Note 3g and 3h.

Expenses are recorded based on accrual basis.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Grup menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Corporate income tax is determined for each of the company as separate legal entity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax as separate line item.

The Group prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di reviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or recovery of all temporary differences during the period, are recognized as "Corporate income tax benefit/expense, current and deferred" and included in the determination of income for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

p. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 233, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) involved in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- (b) its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and;
- (c) available separate financial information.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh material atas Grup atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (b) suatu pihak adalah anggota dari grup yang sama;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi material oleh atau untuk dimana hak suara material pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Transaction with Related Party

Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 224 relating to "Related Party Disclosures".

If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it material influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- (b) the party are member of the same group;
- (c) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Group its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or material influenced by or for which material voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang material terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events after the Reporting Period

Post-period events that provide additional information about the Grup consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets, and liabilities, and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Grup accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Grup management have made an assessment of the Grup ability to continue as a going concern and is satisfied that the Grup have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast material doubt to the Grup ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Grup menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek material terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek material terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

Valuation of financial instruments

The Group accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 3.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 3. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Hence the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longterm derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Group present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted (*unadjusted*) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
2. Level 2: valuation techniques for which all input which have a material effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
3. Level 3: valuation techniques which use inputs that have a material effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, serta informasi masa depan yang wajar, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, and supportable forward-looking information to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam menentukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang material.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for impairment losses of receivables (continued)

In determining this provision for impairment losses of receivables value, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 article 97 where the financing Company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to material uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

Pajak penghasilan

Estimasi material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan material juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax

Material estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. material estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas	149.430	2.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	49.428.666	91.713.278
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.605.707	577.349.869
Sub - Jumlah	84.034.373	669.063.147
Jumlah	84.183.803	671.063.147

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan bank yang tidak dapat digunakan.

Tingkat suku bunga untuk kas berupa giro di bank periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 sebesar 0,00% - 1,90% per tahun.

5. CASH AND BANKS

Cash on hands
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub - Total
Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and banks that are placed in related parties or pledged as collateral and there is no restricted cash and banks.

The interest rate for cash in the form of cheques in banks for the three-months period ended on March 31, 2026 and 2025 is 0.00% - 1.90% per annum

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.860.587.613	4.248.917.633
Pihak ketiga		
PT Metra Digital Media	244.897.968	244.897.969
PT Cakrawala Mega Indah	119.325.000	-
PT Mitra Media Integerasi	87.690.000	84.360.000
PT Indonesia Entertainment Grup	75.480.000	75.480.000
Sub total	527.392.968	404.737.969
Total	4.387.980.581	4.653.655.602

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	576.589.500	1.141.698.613
30 - 60 hari	1.012.518.468	582.694.500
60 - 90 hari	1.066.218.613	892.939.500
> 90 hari	1.732.654.000	2.036.322.989
Total	4.387.980.581	4.653.655.602

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Related parties (Notes 32)
Third parties
PT Metra Digital Media
PT Cakrawala Mega Indah
PT Mitra Media Integerasi
PT Indonesia Entertainment Grup
Sub total
Total

The aging schedule of accounts receivables, as follow:

Due date:
1 - 30 days
30 - 60 days
60 - 90 days
> 90 days

The management believes that all accounts receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan Perusahaan, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang dibiayai Perusahaan dalam kontrak pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Apartemen/rumah	8.441.177.862	8.441.177.862	Apartment/house
Total	8.441.177.862	8.441.177.862	Total

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga - bruto	15.678.230.499	15.678.230.499	Third parties - gross
Bunga	(5.247.778.096)	(5.247.778.096)	Interest
Total	10.430.452.403	10.430.452.403	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.989.274.541)	(1.989.274.541)	Allowance for impairment losses
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	8.441.177.862	8.441.177.862	Total consumer financing receivables - net

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.989.274.541	1.213.522.752	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Pemulihan	-	(865.873)	Recovery
Penambahan	-	776.617.662	Additional
Saldo akhir	1.989.274.541	1.989.274.541	Ending balance

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

On August 22, 2022, the Financial Services Authority (“OJK”) issued an announcement letter concerning the Revocation of the Company’s Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of providing consumer goods with periodic installments payment. At this moment, the consumer goods which were financed by the Company in the consumer financing contracts are as follows:

The details of consumer financing receivables balance are as follows:

The movements of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follow:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jatuh tempo dalam waktu			<i>Due in</i>
<1 tahun	7.022.916.768	8.259.573.620	<i><1 years</i>
>1 tahun	8.655.313.731	7.418.656.879	<i>>1 years</i>
Total	15.678.230.499	15.678.230.499	Total

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installments of gross consumer financing receivables which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

Suku bunga efektif yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen konsumtif dan operasional berkisar antara 9,00% - 14,00% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The effective interest rate charged on consumer financing receivables for consumptive and operational purposes ranges from 9.00% - 14.00% per annum for the three months periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jangka waktu tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of gross consumer financing receivables according to the period of arrears is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Telah lewat jatuh tempo	5.551.175.570	6.964.252.580	<i>Overdue</i>
Belum lewat jatuh tempo:			<i>Current:</i>
>2026	10.127.054.929	8.713.977.919	<i>>2026</i>
Total	15.678.230.499	15.678.230.499	Total

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	8.526.442.263	1.904.010.140	-	10.430.452.403	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Nilai tercatat bruto akhir	8.526.442.263	1.904.010.140	-	10.430.452.403	Ending gross carrying amount

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026					
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	84.401.353	1.128.255.526	776.617.662	1.989.274.541	<i>Beginning expected credit loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	84.401.353	1.128.255.526	776.617.662	1.989.274.541	<i>Ending expected credit loss allowances</i>
31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	8.584.069.313	1.904.010.140	-	10.488.079.453	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	(57.627.050)	-	-	(57.627.050)	<i>Payment</i>
Nilai tercatat bruto akhir	8.526.442.263	1.904.010.140	-	10.430.452.403	<i>Ending gross carrying amount</i>
31 Desember/ December 31, 2025					
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	85.267.226	1.128.255.526	776.617.662	1.990.140.414	<i>Beginning expected credit loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	(865.873)	-	-	(865.873)	<i>Payment</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	84.401.353	1.128.255.526	776.617.662	1.989.274.541	<i>Ending expected credit loss allowances</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the consumer financing receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Pada tanggal 22 Agustus 2022, OJK mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan Perusahaan, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar hak regres (“with-recourse”).

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga:		
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	8.500.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(8.500.000.000)	(8.500.000.000)
Neto	-	-

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah masing-masing sebesar 11,75% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	8.500.000.000	8.070.750.000
Perubahan selama periode berjalan:		
Penambahan	-	429.250.000
Saldo akhir	8.500.000.000	8.500.000.000

Tagihan anjak piutang bruto berasal dari PT Citra Graha Manunggal (“CGM”). Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000.

8. FACTORING RECEIVABLES

On August 22, 2022, OJK issued an announcement letter concerning the Revocation of the Company’s Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a regression right (“with-recourse”) basis.

The details of factoring receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Third parties:		
Factoring receivables	8.500.000.000	8.500.000.000
Allowance for impairment losses of factoring receivables	(8.500.000.000)	(8.500.000.000)
Net	-	-

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are amounting to 11.75% per annum for the three-months periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Beginning balance	8.500.000.000	8.070.750.000
Changes during the period:		
Addition	-	429.250.000
Ending balance	8.500.000.000	8.500.000.000

The gross factoring receivables originate from PT Citra Graha Manunggal (“CGM”). As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balances amounted to Rp 8,500,000,000, respectively.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut:

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Beginning gross carrying amount	
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1	
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2	
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated	
Nilai tercatat bruto akhir	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Ending gross carrying amount	
		31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Beginning expected credit loss allowances	
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1	
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2	
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated	
Pemulihan	-	-	-	-	Payment	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Ending expected credit loss allowances	
		31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Beginning gross carrying amount	
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1	
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2	
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated	
Nilai tercatat bruto akhir	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Ending gross carrying amount	

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	8.070.750.000	429.250.000	-	8.500.000.000	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pemulihan	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	8.070.750.000	429.250.000	-	8.500.000.000	<i>Ending expected credit loss allowances</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the factoring receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Dennys Boga Indonesia	3.242.179.372	3.242.179.372	<i>PT Dennys Boga Indonesia</i>
PT Maju Anugrah Nusajaya	177.763.044	177.763.044	<i>PT Maju Anugrah Nusajaya</i>
Lain-lain	150.180.000	150.180.000	<i>Others</i>
Total	3.570.122.416	3.570.122.416	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.242.179.372)	(3.242.179.372)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	327.943.044	327.943.044	<i>Net</i>

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Dennys Boga Indonesia adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Dennys Boga Indonesia are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Ending gross carrying amount</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Denny's Boga Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Denny's Boga Indonesia are as follows: (continued)

31 Maret/ March 31, 2026					
Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pemulihan	-	-	-	-	Payment
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Ending expected credit loss allowances
31 Desember/ December 31, 2025					
Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	-	-	-	-	Payment
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Ending gross carrying amount
31 Desember/ December 31, 2025					
Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pemulihan	-	-	-	-	Payment
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Ending expected credit loss allowances

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Management's believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI EFEK

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

	31 Maret/March 31, 2026			31 Desember/December 31, 2025		
	Lembar saham/ Shares (Rp)	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	Lembar saham/ Shares (Rp)	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
Pihak ketiga/Third parties						
PT NFC Indonesia Tbk (“NFCX”)	381.800	1.825	696.785.000	381.800	1.750	668.150.000
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (“ASMI”)	60.235.000	20	1.204.700.000	60.235.000	30	1.807.050.000
Total/Total	60.616.800		1.901.485.000	60.616.800		2.475.200.000

Pada periode 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham di bursa efek Indonesia. Jumlah keuntungan ataupun kerugian terealisasi maupun belum terealisasi atas kenaikan dan penurunan nilai saham untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

In the period of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company carried out share sales and purchase transactions in Indonesian stock exchange. The amount of realized or unrealized gain or loss on increases and decreases in the value of shares for the three-months March 31, 2026 and 2025 is recorded under other comprehensive income.

Keuntungan (kerugian) terealisasi atas investasi efek pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp 335.465.600) dan Rp 81.013.777. Keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas investasi efek pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp 238.249.400) dan Rp 794.468.700.

The realized gains (losses) on investment securities as of March 31, 2026 and 2025 are (Rp 335,465,600) and Rp 81,013,777, respectively. The unrealized gains (losses) on investment securities as of March 31, 2026 and 2025 are (Rp 238,249,400) and Rp 794,468,700, respectively.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Maret/March 31, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	497.802.822	-	-	497.802.822	Furniture and office equipments
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	266.206.449	-	-	266.206.449	Production equipment
Total Biaya Perolehan	960.509.271	-	-	960.509.271	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.705.956	84.375	-	496.790.331	Furniture and office equipments
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	122.011.252	16.637.898	-	138.649.150	Production equipment
Total Akumulasi Penyusutan	815.217.208	16.722.273	-	831.939.481	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	145.292.063			128.569.790	Net book value

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan				Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
				<i>Furniture and office equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.452.822	1.350.000	-	497.802.822
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000
Peralatan produksi	266.206.449	-	-	266.206.449
Total Biaya Perolehan	959.159.271	1.350.000	-	960.509.271
				Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
				<i>Furniture and office equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.120.579	585.377	-	496.705.956
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000
Peralatan produksi	55.459.660	66.551.592	-	122.011.252
Total Akumulasi Penyusutan	748.080.239	67.136.969	-	815.217.208
				Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	211.079.032			145.292.063
				Net book value

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 16.722.273 dan Rp 16.875.900 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation charged to for the three-months periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 16,722,273 and Rp 16,875,900, respectively, was charged into general and administrative expenses (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, manajemen memiliki aset tetap berupa kendaraan, perabotan dan peralatan kantor yaitu 1 (satu) buah mobil, perabotan dan peralatan kantor yang telah habis disusutkan, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup. Harga perolehan tersebut adalah Rp 495.102.820.

As of March 31, 2026 and 2025, the Management has fixed assets in the form of vehicles, furniture and office equipment, namely 1 (one) car, furniture and office equipment which have been completely depreciated, but are still being used to support the Group operations. The acquisition price was Rp 495,102,820.

Manajemen mengasuransikan aset tetap berupa kendaraan, terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 85.500.000 dan Rp 90.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

The management has insured fixed assets including vehicles, against the risks of loss and other risks, with an insurance coverage value of Rp 85,500,000 and Rp 90,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, with PT Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any potential losses that may arise.

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Jaminan sewa gedung	146.116.637	146.116.637
Total	146.116.637	146.116.637

12. OTHER ASSETS

Assurance for lease building

Total

13. UANG MUKA INVESTASI - NETO

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bangun Cipta Graha (Catatan 8)	11.500.000.000	11.500.000.000
PT Duta Panji Ramana Penyisihan kerugian penurunan nilai	5.240.000.000 (2.789.250.000)	5.240.000.000 (2.789.250.000)
Total	13.950.750.000	13.950.750.000

13. INVESTMENT ADVANCES - NET

PT Bangun Cipta Graha (Notes 8)

*PT Duta Panji Ramana
Allowance for impairment losses*

Total

Berdasarkan Perjanjian Konversi Saham No. 15/BCG-DEFI/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan dan BCG sepakat untuk mengonversi seluruh pembiayaan modal kerja sebesar Rp 11.500.000.000 menjadi modal disetor dan ditempatkan pada BCG.

Based on the Share Conversion Agreement No. 15/BCG-DEFI/XII/2024 dated December 17, 2024, the Company and BCG agreed to convert the entire working capital financing amounting to Rp 11,500,000,000 into issued and paid-up Shares in BCG (Note 8).

Berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Konversi Saham No. 003/BCG-DEFI/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan dan BCG sepakat untuk memperpanjang jangka waktu konversi hingga akhir Desember 2026 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai pembiayaan sebesar Rp11.500.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham BCG akan disesuaikan (*netting*) dengan kewajiban sewa kantor Perusahaan kepada BCG sebelum proses konversi dilaksanakan.

Based on the First Amendment to the Share Conversion Agreement No. 003/BCG-DEFI/XII/2025 dated December 17, 2025, the Company and BCG have agreed to extend the conversion period until the end of December 2026, with a possibility of further extension subject to mutual agreement. The financing value of Rp11,500,000,000, which will be converted into ownership interest in BCG, will be adjusted (netted) against the Company's office rent obligations to BCG before the conversion process is implemented.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses konversi masih berlangsung dan manajemen terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk penyelesaiannya sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the conversion process is still ongoing, and management continues to take the necessary steps to complete it in accordance with the prevailing agreement.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya atau tidak tertagihnya uang muka investasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-realization or non-collection of the investment advances.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA - NETO

14. RIGHT OF USE ASSETS – NET

		31 Maret/March 31, 2026			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	1.304.898.370	-	-	1.304.898.370	Buildings
Total Biaya Perolehan	1.304.898.370	-	-	1.304.898.370	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	833.685.070	108.741.531	-	942.426.601	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	833.685.070	108.741.531	-	942.426.601	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	471.213.300			362.471.769	Carrying value
		31 Desember/December 31, 2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	1.304.898.370	-	-	1.304.898.370	Buildings
Total Biaya Perolehan	1.304.898.370	-	-	1.304.898.370	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	398.718.946	434.966.124	-	833.685.070	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	398.718.946	434.966.124	-	833.685.070	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	906.179.424			471.213.300	Carrying value

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah Rp 108.741.531 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 1.01/BCG/LA-18/I/2024 tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menyewa ruang kantor milik PT Bangun Cipta Graha, untuk kegiatan operasional. Bangunan yang disewa seluas 97,54 m² dengan jangka waktu dimulai 18 Januari 2024 sampai dengan 17 Januari 2027.

Depreciation charged to for the three-months periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 108,741,531, respectively, was charged into general and administrative expenses (Note 26).

Based on Lease Agreement No. 1.01/BCG/LA-18/I/2024 dated January 17, 2024, the Company leases office space owned by PT Bangun Cipta Graha for operational activities. The leased building has an area of 97.54 m², with a lease term starting from January 18, 2024, until January 17, 2027.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Tema Indonesia Gemilang	223.561.224	298.081.633
PT Kreatif Bermanfaat Selalu	216.000.000	216.000.000
CV Anak Tinah Sejahtera	80.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	107.324.023	191.771.419
Total	626.885.247	705.853.052

15. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

PT Tema Indonesia Gemilang	
PT Kreatif Bermanfaat Selalu	
CV Anak Tinah Sejahtera	
Others (each below Rp 50,000,000)	
Total	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lain-lain	6.221.900	6.221.900
Total	6.221.900	6.221.900

16. OTHER PAYABLES

Others
Total

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Sewa	169.150.479	158.681.807
Gaji	58.422.232	60.625.000
Jasa profesional	50.000.000	100.000.000
Lain-lain	20.661.432	20.661.432
Total	298.234.143	339.968.239

17. ACCRUED EXPENSES

Lease
Salaries
Professional fee
Others
Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	622.656	622.656
Pasal 23	42.861.633	40.624.633
Total	43.484.289	41.247.289

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

Income taxes:
Article 21
Article 23
Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	160.949.859	73.315.364	<i>Article 21</i>
Pasal 23	16.727.174	59.417.030	<i>Article 23</i>
Pasal 29	5.781	5.782	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	2.707.938	10.087.941	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	503.039.742	386.287.875	<i>Value added tax</i>
Total	683.430.494	529.113.992	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax, accordance with the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-months periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(953.653.249)	(1.099.748.539)	<i>Loss before income tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak – entitas anak	371.149.119	(158.278.907)	<i>Profit (loss) before tax - of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(582.504.130)	(1.258.027.446)	<i>Loss before tax of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	-	(578.182)	<i>Impairment losses on consumer financing</i>
<u>Beda permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(311.425)	(43.227.273)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(582.815.555)	(1.301.832.901)	<i>Estimated fiscal loss current period</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,20%	7,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,50%	3,50%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun			<i>Resignation rate age</i>
18 - 44 tahun	5,00 - 15,00%	5,00 - 15,00%	<i>18-44 years</i>
45 - 54 tahun	0,00 - 3,00%	0,00 - 3,00%	<i>45-54 years</i>
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality table</i>

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing adalah sebesar Rp 70.297.207 dan Rp 242.664.560 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net

As of March 31, 2026 and 2025, the Company do not recognize the deferred tax assets due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provided employee service entitlement based on Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position with the related expenses presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, employee benefits, were calculated by KKA Agus Susanto, the independent actuary, as stated in its report dated January 8, 2026 and January 22, 2025, respectively, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The Group's liability for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuary report amounting to Rp 70,297,207 and Rp 242,664,560, respectively, are presented as "Employee benefits liability" in the consolidated statement of financial position.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)		2025		2024		
a. Beban imbalan kerja						
		<u>2025</u>	<u>2024</u>			
	Beban jasa kini	6.952.703	15.464.568			<i>Current service cost</i>
	Beban bunga	16.986.519	15.482.064			<i>Interest expense</i>
	Beban jasa lalu	-	(14.280.949)			<i>Past service cost</i>
	Total	<u>23.939.222</u>	<u>16.665.683</u>			Total
b. Penghasilan komprehensif lain						
		<u>2025</u>	<u>2024</u>			
	Saldo awal	330.654.523	266.868.731			<i>Beginning balance</i>
	Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(128.883.848)	63.785.792			<i>Actuarial loss (gain) on employee benefits liability</i>
	Saldo akhir	<u>201.770.675</u>	<u>330.654.523</u>			Ending balance
c. Perubahan liabilitas imbalan kerja						
		<u>2025</u>	<u>2024</u>			
	Saldo awal	242.664.560	234.576.725			<i>Beginning balance</i>
	Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	23.939.222	16.665.683			<i>Employee benefits expense during the year</i>
	Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(128.883.848)	63.785.792			<i>Other comprehensive loss (gain)</i>
	Pembayaran imbalan kerja	(67.422.727)	(72.363.640)			<i>Benefit payment</i>
	Total	<u>70.297.207</u>	<u>242.664.560</u>			Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dalam 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates in 100 basis point, with all other variables held constant, of employee benefits liability and current service cost as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak liabilitas imbalan kerja	66.204.464	74.712.100	226.977.526	259.663.765	<i>Effect on employee benefits liability</i>
Dampak pada agregat biaya jasa kini	6.436.696	7.532.466	14.448.267	16.566.219	<i>Effect on the defined benefit current service cost</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Jumlah liabilitas sewa	1.464.570.570	1.464.570.570
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.304.898.370)	(1.263.802.790)
Liabilitas sewa jangka panjang - neto	159.672.200	200.767.780

20. LEASE LIABILITIES

Total lease liabilities
Less current maturities
within one year

Long term
lease liabilities - net

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	154.302.800	22,82%	7.715.140.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Intan Sakti Wiratama	141.400.000	20,92%	7.070.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	15,18%	5.130.000.000	PT Jesivindo Juvatama
PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk)	99.417.000	14,71%	4.970.850.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk)
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	178.280.200	26,37%	8.914.010.000	Public (each below 5% ownership)
Total	676.000.000	100,00%	33.800.000.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Intan Sakti Wiratama.

As of March 31, 2026 dan December 31, 2025, the controlling shareholder of the Company is PT Intan Sakti Wiratama.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Agio saham	65.000.000	65.000.000
Biaya penerbitan saham baru	(267.810.333)	(267.810.333)
Total	(202.810.333)	(202.810.333)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Share premium
Stock issuance cost*

Total

23. EKUITAS LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Agio saham	20.279.998.800	20.279.998.800
Modal ditempatkan dan disetor	563.333.300	563.333.300
Biaya penerbitan saham baru	(1.044.140.928)	(1.044.140.928)
Total	19.799.191.172	19.799.191.172

23. OTHER EQUITY

*Share premium
Issued and fully paid-up capital
Stock issuance cost*

Total

Akun ini merupakan modal ditempatkan dan disetor merupakan tambahan modal yang didapatkan Perusahaan melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang masih dalam proses pencatatan oleh OJK.

This account represents issued and fully paid-up capital is additional capital obtained by the Company through the Pre-Emptive Right ("HMETD") process which is still in the process of being registered by the OJK.

24. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Jasa	1.334.850.000	3.083.292.858
Total	1.334.850.000	3.083.292.858

24. REVENUES

Service

Total

Pendapatan Jasa

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari entitas anak yaitu PT Bangun Multikreasi Indonesia terkait dengan jasa produksi film dan iklan dengan pemegang saham non-pengendali PT Bangun Media Indonesia.

Service Revenue

This account entirely represents revenue derived from a subsidiaries, PT Bangun Multikreasi Indonesia, related to film and advertising production services with a non-controlling shareholder, PT Bangun Media Indonesia.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>
Jasa profesional	812.520.302	1.681.602.360
Transportasi	70.661.434	89.818.495
Sewa alat produksi	70.270.664	173.086.225
Lainnya	24.141.412	47.265.610
Total	<u>977.593.812</u>	<u>1.991.772.690</u>

Beban pokok pendapatan Grup merupakan beban yang dikeluarkan oleh PT Bangun Multikreasi Indonesia, entitas anak, terkait keperluan kegiatan usaha dalam hal produksi film, iklan ataupun kegiatan usaha lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi dari usaha PT Bangun Multikreasi Indonesia.

25. COST OF REVENUES

Professional fee
Transportation
Production equipment rental
Others
Total

The Group's cost of revenues represents the expenses incurred by PT Bangun Multikreasi Indonesia, a subsidiaries, related to its business activities in film production, advertising, or other business activities directly related to the production activities of PT Bangun Multikreasi Indonesia.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>
Gaji dan tunjangan	1.055.506.734	1.393.654.214
Perjalanan dinas	126.391.000	134.105.054
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	125.463.804	125.617.431
Jasa profesional	86.601.058	114.921.250
Ijin dan iuran	54.577.270	91.579.883
Sewa	29.697.800	24.750.000
Utilitas	20.789.511	20.530.977
Asuransi	10.014.684	13.378.291
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	22.428.891	28.153.753
Total	<u>1.531.470.752</u>	<u>1.946.690.853</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>
Keuntungan (kerugian) terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi	211.291.000	(226.165.977)
Jasa giro	311.425	883.491
Bunga deposito	-	42.343.782
Pembiayaan konsumen	-	845.509
Lain-lain	8.958.890	(63.062.841)
Total	<u>220.561.315</u>	<u>(245.156.036)</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowance
Business travel
Depreciation (Note 12 and 14)
Professional fee
License and permit
Rental
Utility
Insurance
Others (each below Rp 10,000,000)
Total

27. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Realized gain (loss) on sale of investment in marketable securities fair value through profit or loss
Interest from current accounts
Interest on time deposits
Consumer Financing
Others
Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO
(lanjutan)**

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor dan apartemen. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

28. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Rugi neto periode berjalan	(953.653.249)	(1.099.748.539)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	676.000.000	676.000.000
Rugi per saham dasar	(1,41)	(1,63)

27. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET (continued)

Consumer Financing Revenue

This account entirely represents income originating from financing transactions for consumer goods, namely motor vehicles and apartments. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged between 9.00% to 14.00% for the three months periods ended March 31, 2026 and 2025.

28. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share amounts is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year is as follows:

Net loss for the period
Weighted average number of
outstanding common stock

Basic loss per share

29. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Grup yang disajikan untuk kepentingan manajemen adalah segmen operasi dimana Grup mengklasifikasikan operasinya menjadi 2 (dua) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu hasil investasi dari aktivitas perusahaan *holding* dan lainnya.

Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT

The Group's primary segment, which is presented for management's interests, is the operating segment where the Company Group classifies its operation into 2 (two) segments based on the nature of its business, namely investment result from holding activity and others.

Information about these operating segments are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026			
	Aktivitas holding/ Holding activity	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan	1.334.850.000	220.561.315	1.555.411.315	Revenues
Beban pokok pendapatan	(977.593.812)	-	(977.593.812)	Cost of revenue
Hasil segmen			577.817.503	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(1.531.470.752)	Unallocated operating expense
Rugi sebelum pajak			(953.653.249)	Loss before tax
Pajak penghasilan final			-	Final income tax
Pajak kini			-	Current tax
Rugi periode berjalan			(953.653.249)	Loss for the period

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about these operating segments are as follows:

31 Maret/March 31, 2026			
	<i>Aktivitas holding/ Holding activity</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Total/ Total</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			(238.249.400)
			<i>Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income</i>
Kerugian terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi			(335.465.600)
			<i>Realized loss on sale of investment in marketable securities fair value through profit or loss</i>
Rugi komprehensif periode berjalan			(573.715.000)
			<i>Comprehensive loss for the period</i>
Aset segmen	-	-	8.441.177.862
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	21.489.835.270
			<i>Segments asset Unallocated assets</i>
Total aset			29.931.013.132
			<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	-	-	3.149.639.561
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-
			<i>Segment liabilities Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas			3.149.639.561
			<i>Total liabilities</i>
31 Maret/March 31, 2025			
	<i>Aktivitas holding/ Holding activity</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Total/ Total</i>
Pendapatan segmen			
Pendapatan	3.083.292.858	(245.156.036)	2.838.136.822
Beban pokok pendapatan	(1.991.772.690)	-	(1.991.772.690)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	578.182	578.182
			<i>Segment revenues Revenues Cost of revenue Additional allowance for impairment losses</i>
Hasil segmen			846.942.314
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(1.946.690.853)
			<i>Segment result Unallocated operating expense</i>
Rugi sebelum pajak			(1.099.748.539)
Pajak penghasilan final			-
Pajak kini			-
			<i>Loss before tax Final income tax Current tax</i>
Rugi periode berjalan			(1.099.748.539)
			<i>Loss for the period</i>
Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			794.468.700
			<i>Unrealized gain on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi			81.013.777
			<i>Realized gain on sale of investment in marketable securities fair value through profit or loss</i>
Laba komprehensif periode berjalan			875.482.477
			<i>Comprehensive profit for the period</i>
Aset segmen	3.146.450.000	35.619.847.284	38.766.297.284
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-
			<i>Segments asset Unallocated assets</i>
Total aset			38.766.297.284
			<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	-	2.104.266.858	2.104.266.858
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-
			<i>Segment liabilities Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas			2.104.266.858
			<i>Total liabilities</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengelolaan Grup yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dalam penerapannya peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik secara langsung mendukung kinerja dari Grup, oleh sebab itu manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan bisnisnya.

Sasaran dan tujuan utama penerapan manajemen risiko dimaksudkan untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Grup serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Grup.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Grup untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Grup sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai pemegang saham.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko bagi Grup adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Grup telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana (permodalan) dan risiko pembiayaan.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Grup yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Grup.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, baik itu dari Otoritas Jasa keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lainnya.
- Untuk meningkatkan nilai pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Management of Group and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk.

In applying this risk management, the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the Group, thus risk management is an important supporting element for the Group to operate the business.

The target and main purpose of the implementation of the risk management in to guard and protect the Group through the risk management of possible losses that might arise from Group activities and to maintain the level of risk to comply with Group's policies.

The risk management policy is one of the Group's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

The objectives of the risk management are:

- *To ensure that all business and support activities in the Group's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, management risk, governance risk, capital risk and financing risk.*
- *To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Group's business activities within the specified risk tolerance limits.*
- *To optimize the use of the Group's capital.*
- *To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority ("OJK"), Indonesia Stock Exchange, the Ministry of Finance and other authorities.*
- *To increase shareholder value over both in the short term and in the long run.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Grup yang baik, kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lainnya, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang baik, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko berperan aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Adanya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to the entire employees of the Group.

The Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur, Surat Ketetapan Direksi dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau dan menganalisa tingkat dan arah masing-masing risiko.

Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi dengan tujuan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan real time online kepada pihak Manajemen.

Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang harus dilakukan;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

Pillar 4: Information System of Risk Management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 5: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

**Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
(lanjutan)**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- a. Risiko Strategi;
- b. Risiko Operasional;
- c. Risiko Aset dan Liabilitas;
- d. Risiko Kepengurusan;
- e. Risiko Tata Kelola;
- f. Risiko Dukungan Dana; dan
- g. Risiko Pembiayaan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan kegagalan proses internal, kesalahan yang disebabkan manusia (*human error*), kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan dan diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional hingga pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* ("SOP") baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 5: Comprehensive Internal Control (continued)

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- a. Strategic Risk;
- b. Operational Risk;
- c. Asset dan Liabilities Risk;
- d. Management Risk;
- e. Governance Risk;
- f. Capital Risk; and
- g. Financing Risk.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of in appropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities until records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures ("SOP"), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan dan diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan sedang mengembangkan Sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan untuk menekan semaksimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional yang berdampak terhadap kerugian finansial bagi perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga tetap atas aset keuangan (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Operational Risk (continued)

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows: (continued)

- The Company uses Information Technology Systems from a leading company Sigma to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP's and/or Company policy.
- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through suppressing as much as possible the frequency of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Asset and Liabilities Risk

Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

The following table describes the details based on fixed interest Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Framework (continued)

Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)

Asset and Liability Risk (continued)

31 Maret/March 31, 2026

	Suku bunga tetap/Fixed interest					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 month	>1 tahun/ >1 years	Penyisihan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	84.183.803	-	-	-	84.183.803	Cash and banks
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak berelasi	3.860.587.613	-	-	-	3.860.587.613	Related parties
Pihak ketiga	527.392.968	-	-	-	527.392.968	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.430.452.403	(1.989.274.541)	8.441.177.862	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	-	-	(8.500.000.000)	-	Factoring receivables
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	-	327.943.044	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	146.116.637	Other assets
Jumlah	13.300.107.428	-	10.576.569.040	(10.489.274.541)	13.387.401.927	Total

31 Desember/December 31, 2025

	Suku bunga tetap/Fixed interest					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 month	>1 tahun/ >1 years	Penyisihan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	671.063.147	-	-	-	671.063.147	Cash and banks
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak berelasi	4.248.917.633	-	-	-	4.248.917.633	Related parties
Pihak ketiga	404.737.969	-	-	-	404.737.969	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.430.452.403	(1.989.274.541)	8.441.177.862	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	-	-	(8.500.000.000)	-	Factoring receivables
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	-	327.943.044	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	146.116.637	Other assets
Jumlah	14.152.661.793	-	10.576.569.040	(10.489.274.541)	14.239.956.292	Total

31 Maret/March 31, 2026

	Suku bunga tetap/Fixed interest					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 month	>1 tahun/ >1 years	Penyisihan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Accounts payable
Pihak ketiga	626.885.247	-	-	-	626.885.247	Third parties
Utang lain-lain	6.221.900	-	-	-	6.221.900	Other payables
Beban akrual	298.234.143	-	-	-	298.234.143	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	1.464.570.570	-	-	1.464.570.570	Lease liabilities
Jumlah	931.341.290	1.464.570.570	-	-	2.395.911.860	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025

	Suku bunga tetap/Fixed interest				Jumlah/ Total	
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 month	>1 tahun/ >1 years	Penyisihan/ Allowance		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Accounts payable
Pihak ketiga	705.853.052	-	-	-	705.853.052	Third parties
Utang lain-lain	6.221.900	-	-	-	6.221.900	Other payables
Beban akrual	339.968.239	-	-	-	339.968.239	Accrued expenses
Liabilitas sewa	793.479.483	470.323.307	41.095.580	-	1.304.898.370	Lease liabilities
Jumlah	1.845.522.674	470.323.307	41.095.580	-	2.356.941.561	Total

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak material karena piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 7 dan 8.

Analisis Sensitivitas

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selama ini Perusahaan masih menggunakan dana sendiri. Saldo kas setiap hari diatur sedemikian rupa sehingga cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan sehari-hari.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Asset and Liability Risk (continued)

The Company is not material exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables and factoring.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 7 and 8.

Sensitivity Analysis

In its financing activities, the Company is still using its own funds. The daily cash balance is arranged in such a way that it is sufficient to at least cover the daily financing needs.

Management Risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity. The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

30 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

The implementation of good corporate governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accessible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

3. Responsibility

The Company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Fairness and Equality

In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Grup.

Grup mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari modal disetor, modal saham dan saldo laba. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodal Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total liabilitas	3.149.639.561	3.116.024.960	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	84.183.803	671.063.147	<i>Less cash and banks</i>
Neto	3.065.455.758	2.444.961.813	<i>Net</i>
Total ekuitas	26.781.373.571	28.308.741.820	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	0,11	0,09	Gearing ratio

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko karena Perusahaan memiliki piutang atas anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Adapun lingkup dari paparan risiko pembiayaan ini hanya berasal dari *existing* debitur. Di mana Perusahaan akan tetap memantau penagihan terhadap piutang yang dimiliki guna menjaga arus kas Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Capital Risk

Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Group to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability management's failure by the Group.

The Group manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

The Group's capital structure consists of paid-up capital, share capital and retained earnings. Directors regularly conduct a review of the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total liabilitas	3.149.639.561	3.116.024.960	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	84.183.803	671.063.147	<i>Less cash and banks</i>
Neto	3.065.455.758	2.444.961.813	<i>Net</i>
Total ekuitas	26.781.373.571	28.308.741.820	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	0,11	0,09	Gearing ratio

Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (counterparty) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a risk because the Company is had factoring receivable and consumer financing. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. The scope of this financing risk exposure only comes from existing debtors. Where the Company will continue to monitor the collection of its receivables in order to maintain the Company's cash flow.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perusahaan:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Korporasi	1.904.010.118	1.904.010.118	<i>Corporation</i>
Individu	8.526.442.285	8.526.442.285	<i>Individual</i>
Sub-total	10.430.452.403	10.430.452.403	<i>Sub-total</i>
Tagihan anjak piutang			<i>Factoring receivables</i>
Korporasi	8.500.000.000	8.500.000.000	<i>Corporation</i>
Individu	-	-	<i>Individual</i>
Sub-total	8.500.000.000	8.500.000.000	<i>Sub-total</i>
Total	18.930.452.403	18.930.452.403	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Financing Risk (continued)

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables, finance lease factoring receivables and factory receivables held by the Company:

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following tables detail the Company's collateral held as security as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance	Anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	10.430.452.403	8.500.000.000	3.242.179.372	22.172.631.775	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	<i>Collateral value</i>
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	8.500.000.000	-	8.500.000.000	<i>Total unsecured of credit exposure</i>
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	<i>Land and building</i>
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	<i>Vehicles</i>
Lainnya	775.754.532	-	1.961.709.557	2.737.464.089	<i>Others</i>
Jumlah	13.259.754.532	-	1.961.709.557	15.221.464.089	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025

	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance	Anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	10.430.452.403	8.500.000.000	3.242.179.372	22.172.631.775	Credit exposure
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Collateral value
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Total unsecured of credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	Land and building
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	Vehicles
Lainnya	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	Others
Jumlah	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Financing Risk (continued)

The following tables detail the Company's collateral held as security as of March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/March 31, 2026					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVOCI /Financial assets FVOCI	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	84.183.803	-	-	84.183.803	84.183.803	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak berelasi	3.860.587.613	-	-	3.860.587.613	3.860.587.613	Related parties
Pihak ketiga	527.392.968	-	-	527.392.968	527.392.968	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	8.441.177.862	-	-	8.441.177.862	8.441.177.862	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	-	-	-	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	327.943.044	327.943.044	Other receivables
Investasi efek	-	1.901.485.000	-	1.901.485.000	1.901.485.000	Investment in marketable securities
Uang muka investasi	13.950.750.000	-	-	13.950.750.000	13.950.750.000	Investment advance
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	146.116.637	146.116.637	Other assets
Total aset keuangan	27.338.151.927	1.901.485.000	-	29.239.636.927	29.239.636.927	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Accounts payables
Pihak ketiga	-	-	626.885.247	626.885.247	626.885.247	Third parties
Utang lain-lain	-	-	6.221.900	6.221.900	6.221.900	Other payables
Beban akrual	-	-	298.234.143	298.234.143	298.234.143	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1.464.570.570	1.464.570.570	1.464.570.570	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	2.395.911.860	2.395.911.860	2.395.911.860	Total financial liabilities

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

		31 Desember/December 31, 2025					
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVOCI <i>/Financial assets FVOCI</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	671.063.147	-	-	-	671.063.147	671.063.147	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Accounts receivable
Pihak berelasi	4.248.917.633	-	-	-	4.248.917.633	4.248.917.633	Related parties
Pihak ketiga	404.737.969	-	-	-	404.737.969	404.737.969	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	8.441.177.862	-	-	-	8.441.177.862	8.441.177.862	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	-	327.943.044	327.943.044	Other receivables
Investasi efek	-	2.475.200.000	-	-	2.475.200.000	2.475.200.000	Investment in marketable securities
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	-	146.116.637	146.116.637	Other assets
Total aset keuangan	14.239.956.292	2.475.200.000	-	-	16.715.156.292	16.715.156.292	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang Usaha							Accounts payable
Pihak ketiga	-	-	705.853.052	-	230.216.618	230.216.618	Third parties
Utang lain-lain	-	-	6.221.900	-	80.250.543	80.250.543	Other payables
Beban akrual	-	-	339.968.239	-	287.785.931	287.785.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1.464.570.570	-	1.304.898.370	1.304.898.370	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	2.516.613.761	-	2.516.613.761	2.516.613.761	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 1).

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of cash and banks, accounts receivable, factoring receivables, other receivables, shareholder receivables, accounts payable, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature of these financial instruments.

Investment in marketable securities fair value through other comprehensive income (FVOCI) are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (classified as financial instrument with fair value hierarchy level 1).

The fair value of consumer financing receivables and lease liabilities are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bangun Media Indonesia	3.860.587.613	4.248.917.633	PT Bangun Media Indonesia
Total	3.860.587.613	4.248.917.633	Total

b. Sifat hubungan dan transaksi berelasi

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ The nature of the relationship	Sifat transaksi/ Nature transactions
PT Bangun Media Indonesia	Pemegang saham entitas anak/ Shareholders of the subsidiaries	Aktivitas operasional serta penyedia modal/ Operating activities and funding source

33. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 2.450.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Grup, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

a. Accounts receivable (Note 6)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bangun Media Indonesia	3.860.587.613	4.248.917.633	PT Bangun Media Indonesia
Total	3.860.587.613	4.248.917.633	Total

b. The nature of relationships and transaction

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ The nature of the relationship	Sifat transaksi/ Nature transactions
PT Bangun Media Indonesia	Pemegang saham entitas anak/ Shareholders of the subsidiaries	Aktivitas operasional serta penyedia modal/ Operating activities and funding source

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had provided additional general reserve of Rp 2,450,000,000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2026
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami rugi neto berulang dan arus kas operasi negatif pada periode 31 Maret 2026 dan 2025. Untuk mengatasi kondisi tersebut di atas manajemen Grup telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penjajakan dengan Investor Strategis

Manajemen sedang melakukan penjajakan kerja sama dengan calon investor strategis yang berpotensi melakukan investasi dan turut serta dalam pengembangan bisnis Perusahaan. Saat ini, telah terdapat salah satu calon investor yang menunjukkan minat serius untuk melakukan investasi ke dalam Perusahaan. Proses tersebut telah memasuki tahap pembahasan dan negosiasi, termasuk terkait struktur dan indikasi nilai investasi.

2. Penguatan Permodalan

Perusahaan merencanakan penguatan permodalan melalui mekanisme penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*).

3. Inisiatif Rebranding

Manajemen sedang melaksanakan inisiatif rebranding guna memperkuat identitas dan posisi Perusahaan di pasar.

4. Transformasi Model dan Strategi Bisnis Perusahaan

Manajemen melakukan transformasi model dan strategi bisnis Perusahaan untuk menyesuaikan dengan kondisi dan arah pengembangan usaha ke depan.

5. Pengembangan Lini Usaha

Pengembangan lini usaha baru di sektor food and beverage yang akan dijalankan melalui entitas anak Perusahaan, yaitu PT RMK, yang saat ini masih berada dalam tahap proses pembangunan dan persiapan operasional.

34. GOING CONCERN

The Group has experienced recurring net losses and negative operating cash flows as of March 31, 2026 and 2025. To address the above condition, the Group's management has taken and will continue to take the following measures:

1. *Exploration with Strategic Investors*

Management is currently exploring potential partnerships with prospective strategic investors who have the potential to invest and participate in the Company's business development. Currently, one prospective investor has shown serious interest in investing in the Company. The process has entered the discussion and negotiation stage, including matters regarding the investment structure and indicative value.

2. *Capital Strengthening*

*The Company plans to strengthen its capital through a capital increase mechanism by granting Pre-emptive Rights (*rights issue*).*

3. *Rebranding Initiatives*

Management is currently undertaking a rebranding initiative to strengthen the Company's identity and market position.

4. *Transformation of the Company's Business Model and Strategy*

Management is transforming the Company's business model and strategy to adapt to future conditions and the direction of business development.

5. *Development Business Line*

Development of a new business line in the food and beverage sector, which will be carried out through the Company's subsidiary, PT RMK, which is currently still in the construction and operational preparation stage.